

# BAB I PENDAHULUAN

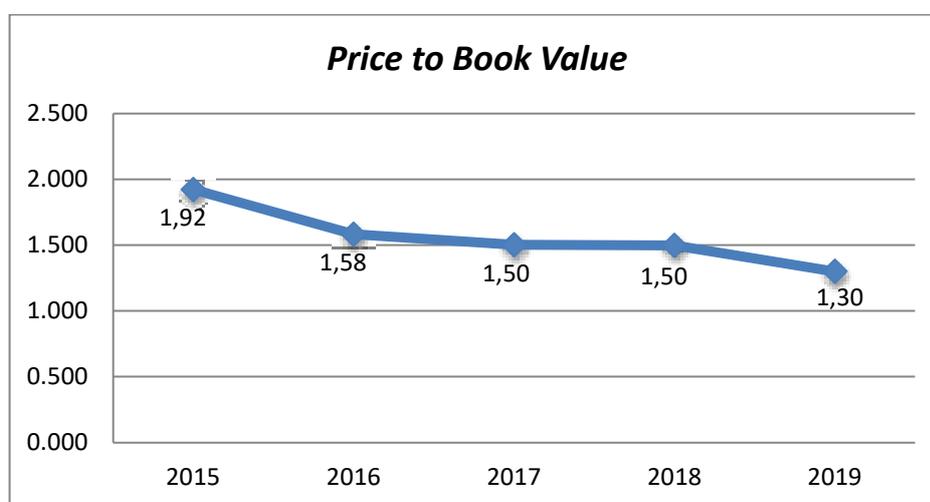
## 1.1 Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan yaitu karena memiliki tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Menciptakan nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan perusahaan melakukan *go public* di pasar modal melalui optimalisasi harga saham (Sudana, 2013: 5). Jika nilai perusahaan tinggi maka akan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga meningkat (Slamet, 2019). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah cerminan bagi investor, dimana jika nilai perusahaan mengalami peningkatan yang cukup baik maka hal tersebut dapat menarik investor karena dinilai dapat memberikan keuntungan dan kemakmuran bagi investor.

Indonesia sebagai negara berkembang merupakan sasaran bagi para investor modal untuk menanamkan investasi, baik merupakan investor modal dari dalam negeri maupun investor modal asing. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaannya untuk menarik minat dari para investor asing dan investor dalam negeri untuk menanamkan investasi di perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham dari perusahaan yang bersangkutan. Jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga dinilai tinggi. Bila nilai perusahaan tinggi maka akan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Jika terjadi peningkatan harga saham maka dapat dianggap perusahaan memiliki nilai yang makin besar (Hardian dan Fadjrih, 2016). Nilai prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaannya, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Mawati dkk, 2017).

Penelitian ini pada pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* atau PBV. Menurut (Brigham & Houston, 2011:152) *price book value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi *price to book value* maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham, dimana hal ini merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan.

Berikut di bawah ini merupakan rata-rata PBV perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun 2015-2019:



**Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Price To Book Value**

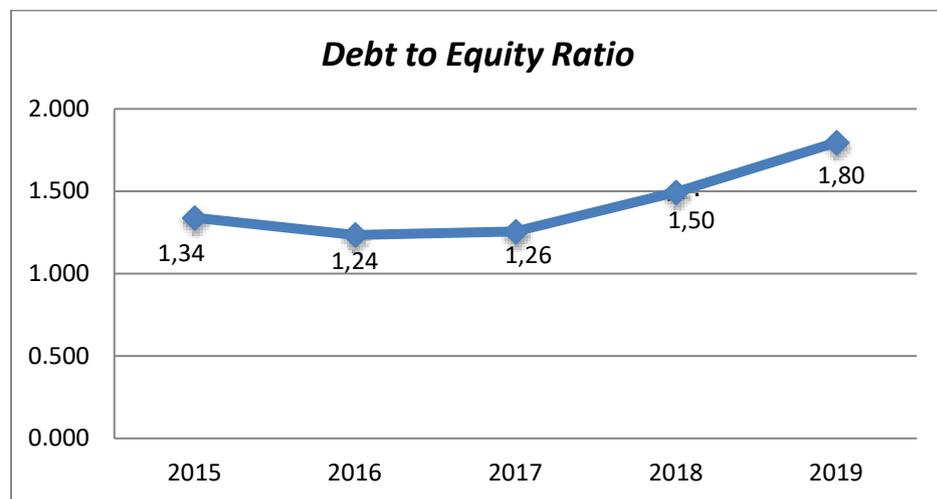
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) telah diolah kembali, 2020

Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa rata-rata PBV atau nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2015-2019 menunjukkan bahwa mengalami penurunan pada setiap tahunnya, terutama pada tahun 2016 penurunan terlihat cukup signifikan. Hal tersebut tidak sesuai dengan keinginan perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaannya. Salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal.

Struktur Modal adalah perbandingan antara modal asing terhadap modal sendiri. Jika pendanaan dari modal sendiri tidak cukup atau mengalami kekurangan modal maka dibutuhkan modal dari luar yaitu hutang atau liabilitas atau kewajiban. Liabilitas terbagi dalam dua kelompok yaitu ada liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek. Terdapat dua sumber dana utama dalam

sebuah perusahaan, pertama adalah modal sendiri yang dihasilkan oleh perusahaan dan kedua berasal dari luar yaitu utang (Afifudin dkk , 2019). Struktur modal yang optimal sangat diperlukan karena dapat mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian (*return*) (Slamet, 2019).

Penelitian ini pada pengukuran struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* atau DER. *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan jumlah hutang terhadap ekuitas untuk menilai ukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau hutangnya. *Debt to Equity Ratio* perlu diperhatikan pada saat memeriksa keuangan perusahaan. Berikut ini adalah grafik rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2015-2019:



**Gambar 1.2 Grafik Rata-Rata Debt To Equity Ratio**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) telah diolah kembali, 2020

Hasil grafik tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017-2019 pada setiap tahunnya mengalami kenaikan, terutama pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Jika rasio DER meningkat maka artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor atau pihak luar bukan dari keuangan perusahaan tersebut. Biasanya para investor memilih perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* yang rendah karena DER yang rendah menunjukkan bahwa kewajiban yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan aset yang dimiliki sehingga jika perusahaan tersebut sedang dalam keadaan yang tidak baik

atau bangkrut maka perusahaan tersebut masih bisa membayar atau melunasi kewajibannya.

Hasil penelitian Slamet, dkk (2019), Afifudin (2019), dan Reni dan Rahmi (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Kurniawan (2019), Asyidatur (2019), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain struktur modal ukuran dari sebuah perusahaan juga ikut menentukan nilai perusahaan. Ukuran adalah ukuran besar kecilnya total aktiva yang digunakan dalam berbagai kegiatan perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut (Suryana & Rahayu, 2018) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan.

Semakin besar ukuran perusahaan berarti yaitu semakin besar kegiatan operasional perusahaan yang dapat dilakukan dan semakin besar peluang perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan berarti semakin kecil kegiatan operasional perusahaan yang dapat dilakukan dan semakin kecil peluang perusahaan dalam mewujudkan tujuannya (Afifudin, 2019). Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah liabilitas perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Ukuran perusahaan diasumsikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah memperoleh sumber pendanaan dari dalam dan luar perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan total aset rata-rata (Dewi, 2017).

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset menunjukkan aktiva yang

digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan total aset. Total aset harus dihitung dengan logaritma natural ( $\ln$ ) karena total aset perusahaan pada umumnya berjumlah milyaran sampai triliunan.

Hasil penelitian Afifudin (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan atau *Size* berpengaruh positif pada nilai perusahaan atau PBV. Sedangkan peneliti Slamet, dkk (2019), Asyidatur (2019), Reni dan Rahmi (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan atau *Size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan atau PBV. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penting untuk meneliti apakah struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai **“Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak perusahaan-perusahaan yang mempunyai struktur modal yang belum optimal. Struktur modal perusahaan yang belum optimal disebabkan karena perusahaan tersebut memiliki utang yang lebih besar daripada ekuitas .
2. Ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh pinjaman atau dana eksternal.
3. Nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan periode 2015-2019?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan wawasan teori mengenai struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui kemajuan perusahaan dan menjadi sebagai pemecah masalah yang berkaitan dengan struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Struktur proposal skripsi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara sistematis, sehingga pembaca dapat mengetahui secara umum isi dari penelitian ini. Struktur skripsi ini meliputi:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat kajian teori-teori yang relevan tentang struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan serta mengungkapkan fakta-fakta hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara penelitian yang nantinya akan diuji kebenarannya.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai bagaimana desain dalam penelitian ini, populasi penelitian, sampel penelitian, teknik cara pengambilan sampel, variabel apa saja yang akan di uji, definisi operasional variabel, instrument penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data dan penjelesaian mengenai alasan penggunaan alat uji statistik.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil pengumpulan data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, akan mengungkapkan hasil pengujian hipotesis, materi ini menginformasikan hasil pengujian statistik atas data empiris, analisis berbasis pembahasan hasil penelitian dengan menguraikan argumen antara hasil penelitian ini, hasil penelitian sebelumnya, teori yang menjadi acuan.

**BAB V KESIMPULAN**

Bab membahas mengenai hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya mengenai tema yang terkait.

